

ABSTRAK

Umami Abdillah. 2020. Pengaruh Pemberian NAA (*Naphthaline Acetic Acid*) 0,1 ppm Terhadap Pertumbuhan Kalus Pada Tunas Nilam (*Pogostemon cablin Benth*). Dibawah bimbingan Liberty Chaidir dan Yati Setiati.

Perbanyak tanaman Nilam (*Pogostemon cablin Benth*) dengan cara subkultur pada teknik kultur jaringan merupakan cara yang sangat efisien untuk menghasilkan bibit yang unggul serta seragam dalam waktu yang lebih singkat. Dalam teknik kultur jaringan biasa digunakan zat pengatur tumbuh untuk meningkatkan jumlah eksplan yang dapat meregenerasi menjadi kalus. Zat pengatur tumbuh yang digunakan untuk perbanyak kalus yaitu dengan menggunakan NAA (*Naphthaline Acetic Acid*) yang memiliki sifat merangsang pembelahan sel dan sintesis protein untuk memacu pertumbuhan kalus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon eksplan terhadap pemberian zat pengatur tumbuh NAA (*Naphthaline Acetic Acid*) dengan konsentrasi 0,1 ppm terhadap pertumbuhan kalus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zat pengatur tumbuh NAA yang diberikan memiliki respon yang berbeda yang diantaranya pertumbuhan kalus serta tunas adventif pada seluruh eksplan yang hidup setelah disubkultur. Penggunaan zat pengatur tumbuh NAA (*Naphthaline Acetic Acid*) 0,1 ppm pada eksplan Nilam mampu menumbuhkan kalus dengan tekstur yang remah berwarna putih kehijauan.

Kata kunci: Nilam, subkultur, kultur jaringan, NAA, kalus.

